

Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo
Fakultas Teknik, Prodi PWK
MK Kewirausahaan

Membentuk Karakter Wirausaha

Sesi 3 : Motivasi Berprestasi & Kepemimpinan

Dr.Bambang S.Pujantiyo

Out Line

- **Review Sessi ke-2**
- **Motivasi Berprestasi (kewirausahaan)**
- **Kepemimpinan (kewirausahaan)**



Kreatif

Kemampuan individu atau kelompok menciptakan suatu gagasan baru yang berbeda



Inovatif

Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada, dan terbukti bermanfaat bagi konsumen

Industri Kreatif

- 1 Aplikasi & Pengembangan Permainan** 1 kreasi produksi game & video yang edukatif,
- 2 Arsitektur & Disain Interior** 2 tatakota, arsitektur taman, kota
- 3 Disain Komunikasi Visual** 3 disain grafis dll
- 4 Disain Produk** 4 desain grafis, interior, desain produk, logo,, kemasan
- 5 Fesyen** 5 desain pakaian, alas kaki, aksesoris, produksi pakaian
- 6 Film** 6 produksi film
- 7 Animasi Video** 7 animasi video
- 8 Fotografi** 8 jasa fotografi
- 9 Kriya (kerajinan tangan)** 9 aksesoris, emas, kayu, kaca, porselen, marmer, kain, besi,
- 10 Kuliner** 10 Makanan & minuman
- 11 Musik** 11 Musik
- 12 Penerbitan** 12 penulisan atau penerbitan buku, majalah, koran
- 13 Periklanan** 13 produksi iklan,
- 14 Seni Pertunjukan** 14 pertunjukan tari, drama, balet, opera
- 15 Seni Rupa** 15 Seni rupa
- 16 Televisi dan Radio** 16 televisi

Motivasi Berprestasi

Achievement Motivation

Pengertian & Karakteristik Motivasi Berprestasi

David Mc. Clelland (1987) mengatakan bahwa **motivasi berprestasi** adalah suatu keinginan/dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mencapai suatu standar atau ukuran keunggulan.

Karakteristik seseorang dengan motivasi berprestasi yang kuat :

1. Keinginan yang kuat untuk **tanggung jawab pribadi**
2. Keinginan timbal balik yang **cepat dan kongkret** dengan mempertimbangkan hasil dari pekerjaan mereka
3. Melakukan pekerjaan dengan **baik**
4. Kecenderungan untuk **mengatur tujuan** prestasi yang layak, dan capaian yang tinggi
5. Suka **mengambil tanggung jawab** untuk menyelesaikan masalah
6. Menentukan **target-target pencapaian** masuk akal
7. Mengambil resiko-resiko dengan penuh **perhitungan**
8. Berkemauan keras untuk **memperoleh umpan balik** atas kinerjanya

Faktor Penentu Motivasi Berprestasi

Menurut Siregar dan Nara (2011), jenis :

- **Motivasi Intrinsik** : motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar.
- **Motivasi Ekstrinsik** : motivasi yang berasal dari luar (pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya} yang memiliki daya dorong motivasional

Faktor Penentu Motivasi Berprestasi

(dlm konteks Kewirausahaan)

1. Internal factors (Intrinsik)

- **Optimism** : —————→ • memiliki pola pikir positif.
- **Positive attitude** : —————→ • sikap positif yang kuat
- **Enthusiasm** : —————→ • antusias menemukan solusi yang lebih baik
- **Commitment** : —————→ • komitmen terhadap tujuan, optimis dpt mencapai kesuksesan
- **Background** : —————→ • latar belakang keluarga, latar belakang pekerjaan dan pengalaman pribadi dalam pekerjaan dapat menjadi motivasi
- **Intelligence** : —————→ • memiliki kemampuan memahami ide kompleks, adaptasi pd lingkungan, berpikir dgn berbagai sudut pandang, serta cerdas dlm mengambil keputusan

Faktor Penentu Motivasi Berprestasi (dlm konteks Kewirausahaan)

2. External factors (Ekstrinsik) :

- **Availability of resources :** →• Ketersediaan sumber daya (lahan, sdm, bahan baku, keuangan)
- **Product's demand :** →• Permintaan yang tinggi untuk produk tertentu
- **Government policies :** →• Adanya subsidi / hibah dan manfaat yang diberikan pemerintah
- **Information availability :** →• Kemudahan dlm mengakses informasi pasar
- **Technological advancement :** →• Kemudahan dlm mengakses sumber teknologi (untuk mengubah ide menjadi produk)
- **Influence :** →• Pengaruh anggota keluarga, teman, dan masyarakat yg memotivasi
- **Changing tastes and preferences :** →• adanya kesempatan yg dapat mengubah keinginan

Kebutuhan Prestasi

Menurut David McClelland, motivasi berprestasi terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu:

- 1) kebutuhan akan prestasi (need of achievement) disingkat nAch : keinginan untuk mencapai **target**
- 2) kebutuhan akan kekuasaan (need of power) disingkat nPow, : keinginan untuk memiliki **pengaruh**, menjadi yang berpengaruh, dan mengendalikan individu lain
- 3) kebutuhan akan afiliasi (need of affiliation) disingkat nAff : kebutuhan untuk memperoleh **hubungan sosial** yang baik

Referensi : Adim Indilla Dany, "Pengaruh Kebutuhan Prestasi, Kekuasaan, Dan Afiliasi Terhadap Kinerja Karyawan," Jurnal Administrasi Bisnis 24, no. 2 2015

Jenis Motivasi Berprestasi

(dlm konteks kewirausahaan)

- **Money** : dapat menghasilkan uang
- **Flexibility** : dapat bekerja sendiri, kapanpun dan dimanapun, menetapkan tujuan & tanggung jawab
- **Control** : dapat mengontrol dan mengevaluasi pekerjaan dan anak buah
- **Teamwork** : dapat menyukai suasana pemecahan masalah kreatif berbasis tim, interaksi antara orang-orang yang saling menghormati, cerdas, dan sensasi sukses bersama.
- **Legacy** : dapat menciptakan sesuatu yang bermakna

Referensi :

1. Larry Alton, *The 5 Motivations That Drive People to Choose Entrepreneurship*, *Entreneur Asia Pacific*, 2015
2. Simone Johnson, *Business.com*, 2020

Mempertahankan Motivasi Berprestasi

- 1. Use meditation to reflect :** → meditasi untuk membantu membersihkan pikiran dan fokus pada kemajuan
- 2. Surround yourself with motivational people :** → kelilingi diri dengan orang-orang yang berpikiran sama
- 3. Create a strong mission statement :** → kuatkan misi yang telah dibuat, jangan goyah walaupun ada masalah
- 4. Focus on your physical & mental health :** → tetap menjaga kesehatan fisik & mental, untuk dapat selalu terjaga dari masalah
- 5. Plan ahead :** → merencanakan ke depan, mengatur jadwal per hari/minggu/bulan/tahun
- 6. Set a realistic schedule for yourself. :** → buatlah jadwal sesuai dengan kemampuan, jangan berubah
- 7. Incentivize yourself :** → rayakan capaian dengan hadiah, untuk mengingatkan diri seberapa jauh target telah dicapai

Motivasi Berprestasi utk Pegawai / Mitra

(dlm konteks kewirausahaan)

- 1. Be available for communication with your employees** → Mampu berkomunikasi dengan karyawan. Beri tahu bahwa mereka adalah bagian penting dari bisnis. Jika mereka merasa dihargai, maka mereka akan melakukan yang terbaik demi kebaikan perusahaan.
- 2. Let them know their opinion matters** → Biarkan mereka tahu pendapat mereka penting. Dengarkan apa yang mereka katakan dan biarkan mereka mencoba dan melakukan dengan cara mereka sendiri..
- 1. Let them make decisions on the job** → Memberi karyawan wewenang untuk membuat keputusan penting. Mereka perlu tahu bahwa, dlm hal tertentu mereka dapat bekerja tanpa perlu mendapatkan persetujuan. Ini akan memotivasi mereka untuk lebih fokus dan membuat keputusan yang tepat.
- 2. Be the example they need** → Jadilah contoh yang dibutuhkan Karyawan. Mereka tidak akan termotivasi jika kita tidak termotivasi. Jika mereka melihat Anda sebagai orang yang bersemangat dan siap untuk bekerja, mereka akan melakukan hal yang sama.
- 3. Let them know they can advance in the company** → Bekerja menuju promosi selalu menjadi motivasi besar di tempat kerja. Beri tahu karyawan bahwa selalu ada ruang dan kesempatan untuk maju.
- 4. Reward your employees** → Tawarkan hal-hal sederhana seperti hari libuan, tiket ke bioskop atau bahkan kartu hadiah untuk toko lokal, atau insentif yg bisa menyegarkan.

Kepemimpinan Kewirausahaan

Entrepreneurial Leadership

Pengertian

Entrepreneurial Leadership

- Kepemimpinan kewirausahaan adalah tentang mempengaruhi orang lain terhadap tujuan, melalui komunikasi yang efektif untuk mengenali peluang yang dapat dieksploitasi untuk menjaga daya saing (Renko et al., 2015:55)

Leadership for business sustainability

- Penting untuk keberhasilan & implementasi strategi untuk keberlanjutan organisasi
- Memastikan pengelolaan holistik dari tiga bidang : Orang, Tempat & Keuntungan

Referensi : RENKO, M., et al, Understanding and Measuring Entrepreneurial Leadership Style, Journal of Small Business Management, 53(1), 2015.

Peran Kepemimpinan kewirausahaan

1. "**Opportunity Seeker**" ; memiliki kemampuan untuk dapat melihat dan menanggapi peluang setiap saat.
2. "**Risk Taker**", memiliki kemampuan berani mengambil risiko dari keputusan atau tindakan yang akan diambil.
3. "**Resource allocator**" memiliki kemampuan untuk selalu memanfaatkan sumber daya yang ada baik sdm maupun sumber daya lainnya (sarana dan prasarana) sehingga dapat membawa dampak positif bagi organisasi.

Karakteristik Entrepreneurial Leadership

- 1. Communication skills** 1. Mampu mengartikulasikan ide-ide dengan jelas, menyusun rencana dan mendorong komunikasi antara departemen dan lintas
- 2. Vision .** 2. Memiliki visi yang jelas, mengkomunikasikan visi kepada tim dan bekerja bersama tim.
- 3. Supportive** 3. Mampu duduk bersama dengan karyawan untuk menganalisis dan bekerja bersama.
- 4. Self-belief** 4. Memiliki kepercayaan diri, menyadari kekuatan dan kelemahan, dan menunjukkan keterampilan tanpa keangkuhan.
- 5. Shares success .** 5. Mengakui kontribusi orang lain dan berbagi penghargaan.
- 6. Involved** 6. Mampu berinteraksi dengan semua orang, mengobrol secara informal, dan memahami pekerjaan dan tantangan.
- 7. Create an atmosphere conducive to growth** 7. Menciptakan suasana yang mendorong semua orang untuk berbagi ide, tumbuh, dan berkembang.
- 8. Honesty** 8. Mampu berperilaku jujur, sehingga dengan cepat mendapatkan kepercayaan dan dihormati karyawan
- 9. Perseverance .** 9. Mampu terus berjalan sampai dapat menemukan solusi.
- 10. Learning** 10. Memperbarui pengetahuan dan menciptakan lingkungan belajar, mendorong karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengatasi beberapa tantangan.

Referensi :

1. Larry Alton , *Essential Qualities of Entrepreneurial Leadership, The Balance Small Business Article*
2. Y Scouts, *10 Entrepreneurial Leadership Characteristics, 2020*

Contoh Sukses

Motivasi Berprestasi & Kepemimpinan Kewirausahaan

Bill Gates

- Tokoh sukses dlm kepemimpinan
- Sukses memimpin perusahaan Microsoft hingga mendunia
- Berhasil mendirikan Bill and Melinda Gates Foundation, yg membantu beberapa permasalahan (kemiskinan, kesehatan dll)
- Mampu menginspirasi banyak orang untuk bergabung dengan Yayasan.

Jeff Bezos

- CEO Amazon
- Dari kepemimpinan Jeff, Amazon yang sebelumnya merupakan toko buku online yang hampir bangkrut, disulap menjadi platform peritel daring terkemuka dengan kapitalisasi pasar terbesar kedua di dunia.
- Menjalankan beberapa keputusan penting lain yang menjadikan kerajaan bisnisnya semakin bertumbuh. Dari sini kita bisa belajar bahwa kepemimpinan Jeff Bezos begitu berani dalam mengambil keputusan-keputusan penting hingga yang berisiko sekalipun.

Bob Sadino

- Bekerja 9 thn, berhenti dan mulai usaha ternak ayam negeri dan telurnya. Awalnya telur ayam negeri ditawarkan hanya dari rumah ke rumah. Berkat kegigihan dan keuletan Bob Sadino usahanya sukses besar dan terkenal.
- Bob Sadino juga mengembangkan usahanya tersebut dengan menjual berbagai sayuran hidroponik, daging, dan juga supermarket ternama Kem-Chicks.
- Motivasi keinginan menjadi bos di usaha kecil, drpd menjadi pegawai kecil di usaha besar